

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian bias diartikan suatu proses analisis dan pengumpulan data penelitian. Melaksanakan penelitian tindakan kelas dibutuhkan tahapan-tahapan, yaitu perencanaan (*planning*); tindakan (*acting*); pengamatan (*observasi*); dan refleksi (*reflecting*).

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok B Insan Mandiri Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 20 siswa pada semester kedua tahun pelajaran 2014-2015.

3.2.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Insan Mandiri yang berada di Jl. Ratu Dibalau Gg. Cempaka VIII Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Saya meneliti di TK Insan Mandiri karena saya merupakan salah satu guru di TK Insan Mandiri. Supaya lebih mudah dan

Dapat memanfaatkan waktu yang ada, maka saya memilih untuk meneliti murid – murid di TK Insan Mandiri.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B1, dengan jumlah siswa 20 anak. Yang terdiri dari 9 anak laki – laki dan 11 anak perempuan.

Orang tua siswa di TK Insan Mandiri adalah didominasi dengan keadaan ekonomi menengah kebawah. Tetapi dalam dukungan kepada siswa dan guru, dan semua siswa termasuk anak – anak yang ceria dan mendapat perhatian lebih dari orang tua mereka.

3.4 Sumber Data

Pada dasarnya penelitian yang dilakukan tertuju pada anak, karena penelitian itu dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan yang ada pada anak. Sumber data yang dijadikan bahan penelitian pun bersumber pada anak, yang sering juga disebut data primer, berbentuk portofolio hasil berbagai pekerjaan anak. Sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan guru dan evaluasi diri anak serta catatan anekdot, daftar ceklis, dan skala penilaian..

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Ada beberapa alat teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas anak dalam suatu waktu atau kegiatan. Dalam melakukan observasi ini dapat dilengkapi dengan beberapa alat rekam data, antara lain :catatan anekdot, daftar ceklis dan skala penilaian.

3.5.2 Daftar Cek (*Check List*)

Daftar cek dapat digunakan sebagai alat rekam data yang disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Daftar cek yang telah diisi oleh guru harus dimaknai dan diinterpretasi oleh guru sendiri.

Menginterpretasikannya dengan cara mengkonsultasikan data dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan member kesimpulan apakah anak didik telah berhasil atau belum dalam kegiatan belajar hari itu, dan dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data disesuaikan dengan datanya. Pada umumnya data yang berbentuk kuantitatif dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III. Tabel dibawah ini merupakan kriteria indikator penilaian peneliti.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Jenis penilaian	Kriteria
BB (belum berkembang)	– Apabila anak belum dapat mencapai satupun indikator yang ditetapkan
MB (Mulai berkembang)	– Apabila anak mulai dapat mencapai satu indikator yang ditetapkan
BSH (berkembang sesuai harapan)	– Apabila anak sudah dapat mencapai lima indikator yang ditetapkan
BSB (Berkembang sangat baik)	– Apabila anak sudah dapat mencapai lebih dari lima indikator yang ditetapkan

Adapun dalam memperoleh data untuk mengetahui keberhasilan pada indikator yang diberikan : 1) anak dikatakan belum berkembang (BB) apabila anak belum dapat mencapai satupun indikator yang ditetapkan. 2) anak dikatakan mulai berkembang (MB) apabila anak sudah bias mencapai satu

indikator yang ditetapkan 3) anak dikatakan berkembang sesuai harapan (BSH) apabila anak dapat mencapai semua indikator yang ditetapkan. 4) anak dikatakan berkembang sangat baik (BSB) apabila anak dapat mencapai lebih dari semua indikator yang ditetapkan.

Teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Data berbentuk bilangan / kuantitatif dianalisis secara deskriptif yaitu dengan membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, yaitu dari siklus ke 1 sampai siklus ke III.
- b. Data yang berbentuk kualitatif dianalisis secara kualitatif berdasarkan hasil observasi/ pengamatan dan refleksi dari kondisi awal yaitu siklus ke I sampai siklus ke III.

3.7 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila kemampuan mengenal lambang huruf sudah berkembang sesuai harapan dalam semua aspek telah dicapai minimal 70% anak, yang meliputi aspek – aspek:

- a. Menyebutkan lambang huruf
- b. Menunjukkan lambang huruf
- c. Membedakan lambang huruf
- d. Mengurutkan lambang huruf
- e. Menyusun lambang huruf menjadi kata.